

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika adalah cabang ilmu dalam Pendidikan dasar yang mempelajari mengenai suatu perhitungan angka - angka yang mampu menyelesaikan masalah baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam sekolah. Menurut Budianti, Nurfadila (2020) Matematika dilihat sebagai ilmu pengetahuan yang universal yang memainkan peran kunci dalam kemajuan teknologi modern dan memiliki aplikasi yang luas di berbagai bidang ilmu, studi matematika juga dianggap penting dalam melatih kemampuan berpikir manusia. Sehingga ilmu matematika saling berkaitan dengan ilmu lainnya dan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Mempelajari dasar ilmu matematika sangat penting, apalagi mulai dari usia dini. Otak anak di usia dini masih memiliki kemampuan tinggi dalam menyerap pengetahuan baru dan sangat susah melupakannya. Sehingga dapat menstimulasi anak sejak dini untuk membantu meningkatkan kemampuan dalam memahami dan menyerap pelajaran.

Menurut Sitio (2017) mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika mempunyai peran yang sungguh sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, meliputi proses berpikir, teknologi dan perilaku serta kemampuan memecahkan suatu permasalahan.

Dalam pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa memiliki peran aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun menurut Depdiknas dalam Sitio (2017) tujuan pembelajaran matematika agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep atau algoritma secara luwes akurat efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. (2) menggunakan penalaran pada

pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, Menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan Solusi yang diperoleh. (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. dan (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dan kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka keterampilan berhitung matematika sangat penting dimiliki oleh peserta didik, karena keterampilan berhitung sangat berguna untuk peserta didik baik di dunia pendidikan maupun di kehidupan sehari-hari.

Keterampilan berhitung memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk kelas rendah, menekankan empat dasar keterampilan berhitung yaitu, keterampilan berhitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Menurut Tarigan & NST (2014) keterampilan berhitung adalah kemampuan atau teknik seseorang untuk memudahkan atau mendapatkan suatu hasil hitung. Maka keterampilan berhitung sangat bermanfaat bagi siswa dalam suatu pemahaman karena apabila dilatih dan dikembangkan dengan baik dan menyeluruh maka sangat cocok untuk mengembangkan kecerdasan logis terutama dalam bidang matematika khususnya bilangan.

Indikator keterampilan berhitung menurut Darmayadi et al., (2022) yaitu (1) mampu menyelesaikan soal. Siswa harus mampu menyelesaikan soal berkenaan dengan operasi dasar matematika (2) mampu menyelesaikan soal yang berupa media. Siswa harus mampu menyelesaikan soal operasi dasar matematika walaupun menggunakan media lain. (3) mampu menggunakan konsep dalam praktek. Siswa harus mampu menerapkan operasi dasar matematika dalam praktek atau pada kehidupan sehari-hari. (4) mampu menyebutkan hasil operasi dasar. Siswa harus bisa menyebutkan hasil operasi dasar jika ditanyakan.

Pentingnya keterampilan berhitung siswa yang harus menguasainya, kemudian proses pembelajaran akan berjalan sesuai harapan. hal ini terbukti dengan adanya kendala-kendala yang ditemui pada saat pembelajaran berhitung perkalian disekolah. Pernyataan tersebut di dukung dengan fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa keterampilan berhitung perkalian siswa kelas III SDIT Al Karomah masih berada pada tingkat yang rendah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dengan guru kelas III di SDIT Al Karomah kelas III, pada pembelajaran matematika terutama pada materi perkalian, karena dari 15 siswa terdapat 11 siswa tergolong sangat rendah dan belum tuntas. Maka didapati masalah seperti: siswa masih belum mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian. siswa kurang memahami perkalian dengan menggunakan hitung bersusun kebawah, siswa tidak mampu menempatkan angka dengan benar ketika menyelesaikan soal perkalian, rendahnya keterampilan berhitung pada siswa disebabkan kurangnya keterampilan mereka dalam mengoprasikan aritmatika misalnya masih menyelesaikan perkalian diatas 5 menggunakan penjumlahan berulang. Contoh,  $9 \times 8 = 9+9+9+9+9+9+9+9$  kemudian anak menjumlahkan hasil tersebut. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan sebuah metode yang dapat mempermudah siswa dalam melakukan operasi perkalian sekaligus meningkatkan keterampilan berhitung dan pencapaian belajar siswa. Terdapat berbagai jenis teknik menghitung, seperti metode berhitung lattice, metode sempoa, metode kumon dan metode jarimatika.

Salah satu inovasi metode pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa yaitu metode pembelajaran yang menggunakan metode perhitungan cepat adalah metode jarimatika. Metode pembelajaran ini dapat memberikan teknik berhitung yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Sitio (2017) Jarimatika adalah suatu cara berhitung (operasi KaBaTaKu/ kali bagi tambah kurang) dengan menggunakan jari dan ruas-ruas jari-jari tangan. Sedangkan menurut Edy (2015) Jarimatika adalah suatu teknik atau cara berhitung matematika yang menggunakan alat bantu hitung jari tangan kanan maupun kiri dan bersifat praktis, efisien, cepat serta akurat untuk

menghitung operasi aritmatika seperti perkalian. dalam penelitian ini metode jarimatika digunakan dalam perkalian angka 6 hingga 10. Perkalian angka 1, 2, 3, 4, dan 5 tetap harus di hafal. Meskipun menggunakan jari-jari tangan siswa dapat melakukan berbagai operasi hitung bilangan. Dalam jarimatika, jari kelingking memiliki nilai 6, jari manis bernilai 7, jari Tengah bernilai 8, jari telunjuk bernilai 9, dan ibu jari bernilai 10.

Kelebihan dalam menggunakan metode jarimatika menurut wulandari dalam Dini (2019) yaitu (1) jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung. (2) Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat anak. (3) jarimatika relative tidak memberatkan memori otak saat digunakan. (4) alat yang digunakan tidak perlu dibeli.

Selain keyakinan bahwa metode jarimatika ini cocok digunakan untuk menjawab permasalahan yang di temui, metode ini dikuatkan dengan beberapa penelitian yang relevan seperti penelitian yang dilakukan Panjaitan (2018) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III SDN 106162 Kec. Medan Estate” dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa metode jarimatika dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta pemahaman siswa menjadi meningkat. Hasil penilaian akhir menyatakan ketuntasan belajar siswa tercapai dengan menggunakan teknik jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas III di SDN 106162 Medan Estate. Pada tahap pertama, nilai rata-rata kelas adalah 6,00 dengan tingkat pencapaian klasikal sebesar 34,38%. Namun, pada tahap kedua, terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 85,00 dengan tingkat pencapaian klasikal mencapai 90,63%.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik mengambil permasalahan pada kelas III setelah melihat data nilai dari kelas I sampai kelas VI di SDIT Al Karomah. Hal tersebut terlihat pada hasil soal pretes yang peneliti berikan kepada siswa kelas III SDIT Al Karomah keterampilan berhitung matematika masih rendah dan masih belum memahami berhitung secera cepat dan tepat. Hal ini diakibatkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan tugas. Pembelajaran sangat monoton karena guru belum

menggunakan metode mengajar yang tepat. Guru tidak menggunakan teknik berhitung untuk membantu pemahaman.

Sama halnya dengan jurnal Pangarra & Trivena (2021) dengan judul Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Siswa Kelas IV SDN No. 126 Inpres Garampa' dari penelitian tersebut bahwa melalui metode jarimatika terjadinya peningkatan keterampilan berhitung matematika siswa, dengan presentase secara keseluruhan, terdapat peningkatan sebesar 87,2% dalam rata-rata hasil pada siklus II dibandingkan dengan hasil pada siklus I yang mencapai 68,5%.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penggunaan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDIT Al Karomah".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari hasil yang telah dilakukan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa masih belum mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian.
2. Siswa kurang memahami perkalian dengan menggunakan hitung bersusun kebawah.
3. Siswa tidak mampu menempatkan angka dengan benar ketika menyelesaikan soal perkalian.
4. Rendahnya keterampilan berhitung pada siswa disebabkan kurangnya keterampilan mereka dalam mengoperasikan aritmatika.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dalam meningkatkan keterampilan berhitung kelas III SDIT Al Karomah Cileungsi dalam berhitung perkalian melalui metode jarimatika pada pembelajaran Matematika.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah metode jarimatika bisa meningkatkan keterampilan berhitung perkalian matematika pada siswa kelas III SDIT Al Karomah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berhitung perkalian matematika menggunakan metode jarimatika pada siswa kelas III SDIT Al Karomah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini :

##### **1. Manfaat Bagi Guru**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan metode pembelajaran jarimatika dapat diperkuat sebagai metode pembelajaran alternatif yang mendorong kreativitas dan inovasi guru, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa di sekolah dasar.

##### **2. Manfaat bagi siswa**

Dari penelitian ini, diharapkan siswa dapat mengimplementasikan metode jarimatika dalam pembelajaran mereka dengan dampak yang positif.

##### **3. Manfaat Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pemahaman baru tentang penerapan metode jarimatika dalam mengembangkan keterampilan berhitung perkalian dalam mata pelajaran matematika.